

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah gabungan antara penelitian Penelitian Lapangan (*field researcrh*) dan Penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengetahui peran Ratu Kalinyamat dalam memimpin Jepara 1549-1579 M dan Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung (*field research*) bertujuan untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai kepahlawanan Ratu Kalinyamat pada masyarakat Jepara sehingga dapat di analisa untuk diambil sebuah hasil dan kesimpulan di dalam penelitian dengan berdasarkan data atau informasi yang sudah didapatkan¹.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau secara lisan dari orang lain maupun dari perilaku atau objek yang diamati.² Penelitian deskriptif ini berarti memberikan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu dan dalam memahami kejadian tersebut, tentunya diperlukan untuk melakukan analisis secara utuh dan memahami konteks serta di deskripsikan secara mendalam dan secara detail. Karena nantinya sumber data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, dokumentasi, analisis data yang disusun oleh peneliti dalam bentuk teks naratif tidak berbentuk angka.³

Peneliti akan menggambarkan peran Ratu Kalinyamat dalam memimpin Jepara pada tahun 1549-1579 M dan menggambarkan nilai-nilai kepahlawanan Ratu Kalinyamat sebagai pembinaan karakter masyarakat Jepara serta pemahaman nilai-nilai kepahlawanan dari tokoh Ratu Kalinyamat pada masyarakat Jepara. Oleh sebab itu, alasan peneliti dalam memilih menggunakan pendekatan kualitatif sebab data yang terkumpul nantinya berupa kata atau gambar jauh dari penekanan pada angka.

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakaryo, 2014).

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktik)* (Jakarta: Bumi aksara, 2015).

B. *Setting Penelitian*

Penelitian yang akan dilakukan oleh oleh peneliti ada di dua tempat yaitu : Pertama, Masjid Mantingan dan Makam Ratu Kalinyamat yang berada di desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Kedua, Berada di MTs Sultan Hadlirin Mantingan Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi Masjid Mantingan dan Makam Ratu Kalinyamat sebagai bukti peninggalan dari Ratu Kalinyamat dan memilih lokasi MTs Sultan Hadlirin karena berdekatan dengan situs masjid Mantingan dan makam Ratu Kalinyamat. Waktu peneliti dalam melakukan penelitian adalah pada bulan November 2023 sampai Februari 2024.

C. *Subyek Penelitian*

Pemilihan subyek dalam penelitian ini yaitu mencari data dari subyek penelitian dengan mempertimbangkan karena suatu hal tertentu atau *purposive sampling*. Peneliti akan memilih informan yang paling paham dan mengerti apa yang akan diingankan oleh peneliti.⁴ Namun tidak menutup kemungkinan informan dalam penelitian ini dapat diperluas atau dibatasi sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Adapun beberapa subyek yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini antara Lain:

1. Juru Kunci Masjid Astana Sultan Hadlirin dan Makam Ratu Kalinyamat
2. Guru IPS MTs Sultan Hadlirin Mantingan Jepara
3. 8 Siswa di MTs Sultan Hadlirin Mantingan Jepara
4. Masyarakat dari Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara
5. Sejarawan atau Penggiat Budaya Jepara

D. *Sumber Data*

Sumber data ialah bahan atau data informasi yang akan di dapatkan dalam penelitian ini yang akan disusun atau dituangkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, Terdapat dua Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber primer dan sumber skunder :

1. *Sumber Primer*

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari informan utama dan dijadikan sebagai data pokok dalam penelitian. Peneliti dalam memperoleh data primer peneliti akan melakukan sebuah wawancara kepada narasumber atau informan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

secara langsung⁵. Sumber primer disini adalah Kronik Diogo do Couto berjudul *Decadas Sexta Parte Segunda*, Kronik Diogo do Couto berjudul *Decada Oitava da Asia*, Kronik Diogo do Couto berjudul *Nona da Asia*, Kronik Manuel Faria e Sousa berjudul *Asia Portuguesa* dan hasil wawancara dari Juru Kunci Masjid Astana Sultan Hadlirin dan Makam Ratu Kalinyamat, Guru IPS dan 8 Siswa di MTs Sultan Hadlirin Mantingan Jepara, Masyarakat Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, Sejarawan atau Penggiat Budaya Jepara.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang dijadikan data tambahan atau sebagai penguat untuk melengkapi dari data primer sumber data. Data Sekunder ini didapatkan peneliti secara langsung dari berbagai sumber yang berkaitan dengan permasalahan dari penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku Pustaka, artikel jurnal dan laporan, dokumen grafis, foto atau rekaman video dan benda-benda yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu pemahaman nilai-nilai kepahlawanan dari Ratu Kalinyamat pada masyarakat jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan sebuah data yang terjadi di lapangan. Penelitian tidak akan berjalan jika tidak mendapatkan sebuah data sehingga merupakan aspek yang penting dalam penelitian⁶. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Observasi atau Pengamatan

Peneliti akan mengamati secara langsung dengan cara mengamati dan juga melakukan pencatatan tentang permasalahan yang akan diteliti. Teknik observasi ini, Peneliti akan mengamati kondisi dilapangan yang akan diteliti. Dalam teknik observasi ini, peneliti akan mengamati secara langsung kondisi dan situasi yang ada di Masjid Astana Sultan Hadlirin dan Makam Ratu Kalinyamat.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dua belah pihak antara pewawancara (yang mengajukan Pertanyaan) dan narasumber (yang memberikan informasi dan memberikan jawaban atas

⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

⁶ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*.

pertanyaan tersebut).⁷ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara terstruktur (*Structured interview*) sehingga dengan tujuan data yang akan diperoleh sesuai dengan keinginan peneliti sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada adalah Juru Kunci Masjid Astana Sultan Hadlirin dan Makam Ratu Kalinyamat, Guru IPS dan 8 Siswa di MTs Sultan Hadlirin Mantingan Jepara, Masyarakat Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, Sejarawan atau Penggiat Budaya Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang diperoleh dalam penelitian baik itu data yang tertulis maupun elektronik. Dokumentasi didapatkan peneliti saat berada di lapangan yang sesuai dan berkaitan dengan permasalahan dan pembahasan dalam penelitian yaitu yang berhubungan dengan pemahaman nilai-nilai kepahlawanan dari Ratu Kalinyamat pada masyarakat Jepara. Hasil dokumentasi yang dikumpulkan peneliti bisa foto-foto dari penelitian, arsip yang terkait dengan penelitian, catatan laporan, data tertulis atau data audio visual. Dari semua itu dapat memperkaya data penelitian dan menjadi bukti nyata penelitian ini dilaksanakan. Hasil dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto silsilah dari Ratu Kalinyamat, dokumentasi keadaan masjid Astana Sultan Hadlirin dan Makam Ratu Kalinyamat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada Tahap pengujian keabsahan data ini merupakan tahap penting dari sebuah penelitian. Penelitian dapat dikatakan valid atau tidaknya dan dapat dipertanggung jawabkan pada proses keabsahan data ini karena informasi yang di didapatkan dari objek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan peneliti tidak adanya perbedaan. Pada tahap ini, Peneliti akan melaksanakan pengujian keabsahan data dengan cermat dengan menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi yang digunakan ada 3 yaitu Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, Triangulasi waktu. Berikut ini penjelasannya :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini merupakan proses yang akan dilakukan oleh peneliti untuk membandingkan dan mengecek semua sumber data yang sudah didapatkan yang berkaitan

⁷ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang: Bayu Media, 2004).

dengan hasil wawancara apakah memiliki persamaan atau memiliki sebuah perbedaan dari berbagai narasumber yaitu sumber primer dari informan Juru Kunci Masjid Astana Sultan Hadlirin dan Makam Ratu Kalinyamat, Guru IPS dan 8 Siswa di MTs Sultan Hadlirin Mantingan Jepara, Masyarakat Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, Sejarawan atau Penggiat Budaya Jepara disesuaikan dengan sumber sekunder yang sudah didapatkan oleh peneliti baik dari buku-buku pustaka dan jurnal-jurnal.

2. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik ini merupakan proses yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengecek sumber data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu teknik wawancara dari berbagai narasumber, observasi lapangan dan hasil dokumentasi. Jika, hasil dari ketiga teknik tersebut sesuai dan sama maka penelitian ini dikatakan valid. Pada tahap ini, data informasi yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai kepahlawanan dari Ratu Kalinyamat sebagai pembinaan karakter masyarakat jepara melalui teknik wawancara dari berbagai informan disesuaikan lagi dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi sehingga data yang didapat lebih akurat.

3. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu merupakan proses yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda-beda. jika hasilnya sama penelitian dapat dikatakan valid karena tidak ada perbedaan data. Namun, Jika hasilnya tidak sesuai dengan hasil pengumpulan data pada awal penelitian perlu adanya pengecekan kembali data. Pada tahap ini, Peneliti akan mengkomunikasikan dan berkoodinasi terlebih dahulu kepada subyek penelitian agar tidak terjadi sebuah kesalahpahaman dalam proses pengambilan data.

G. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman. Dalam tahap ini analisis data ini peneliti akan memilah dan memilih data yang sudah didapatkan dengan melakukan pengelompokan dan memilih data mana saja yang dapat digunakan dan membuang data yang tidak diperlukan kemudian menarik suatu kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus dan secara interaktif agar mendapatkan data jenuh. Tahap-Tahapnya sebagai berikut: 1. Pengumpulan data 2. Reduksi data 3. Penyajian data 4.

Penarikan kesimpulan⁸. Berikut ini penjelasan lebih detailnya mengenai tahapan-tahapan tersebut :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pertama yaitu tahap pengumpulan data. Proses pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini berupa hasil observasi lokasi, wawancara dengan Juru Kunci Masjid Astana Sultan Hadlirin dan Makam Ratu Kalinyamat, Guru IPS dan 8 Siswa di MTs Sultan Hadlirin Mantingan Jepara, Masyarakat Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, Sejarahwan atau Penggiat Budaya Jepara serta hasil dokumentasi.

2. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti akan memilih memilih, memusatkan, menyederhanakan dan menelaah hasil data yang sudah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi⁹. Peneliti juga akan membuang data yang sekiranya tidak perlu dan tidak sesuai dengan tujuan dari penelitian dan fokus penelitian ini terdapat pada pemahaman nilai-nilai kepahlawanan Ratu Kalinyamat sebagai pembinaan karakter masyarakat jepara sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, Mekan proses selanjutnya yaitu penyajian data. Pada tahap penyajian data ini, Peneliti akan mengelompokkan data kedalam bentuk naratif, bagan, atau hubungan antar kategori sehingga hasil penelitian mudah untuk dipahami dan ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai kepahlawanan Ratu Kalinyamat sebagai pembinaan karakter masyarakat jepara

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada tahap analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yaitu Penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif Penarikan kesimpulan itu masih bersifat sementara dan dapat berubah-ubah jika ditemukan sebuah data yang lebih kuat dan valid. Namun jika kesimpulan awal sudah didukung data dan

⁸ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (MASEIFA Jendela Ilmu, 2021).

⁹ Sugiyono, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif*, 2016, 180, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

bukti-bukti yang kuat dan valid, Maka kesimpulan awal sudah dapat dikatakan valid dan dapat dipercaya.

